

RINGKASAN

Pengaruh Perbedaan Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Krisan (*Chrysanthemum Morifolium Ramat*) Rifaldy Agung Cahya Prasetyo, NIM A31191985, Tahun 2023, 30 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Hanif Fatur R. SP. MP (pembimbing).

Krisan (*Chrysanthemum*) merupakan tanaman bunga hias berupa perdu dengan sebutan lain seruni atau bunga emas (*Golden Flower*). Tanaman ini banyak disukai karena warnanya yang beragam sehingga dapat menghiasi ruangan. Sebagai bunga hias, krisan di Indonesia digunakan sebagai bunga pot dan bunga potong. Namun potensi bunga krisan potong sangat baik dibanding bunga krisan pot karena peminat bunga potong lebih besar dari pada bunga krisan pot.

Krisan polybag merupakan tanaman komersial yang memiliki potensi ekonomi penting dan prospek yang cukup cerah. Hal itu dibuktikan dengan adanya permintaan konsumen yang semakin meningkat baik dari dalam negeri maupun luar negeri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil terbaik dari kombinasi dua jenis media tanam yaitu sekam dan cocopeat serta mengetahui hasil terbaik pertumbuhan dan hasil dari bunga krisan. Percobaan ini dilaksanakan di lahan percobaan Politeknik Negeri Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Menggunakan analisa Uji-T untuk hasil yang akan di peroleh dengan menggunakan media tanam yang berbeda dalam budidaya tanaman krisan menggunakan polybag.

Hasil penelitian menyatakan bahwa tanaman krisan dengan perlakuan media tanam T2 yaitu topsoil dan cocopeat lebih unggul dari pada tanaman krisan dengan perlakuan media tanam T1 yaitu topsoil dan sekam. Tinggi tanaman dan jumlah daun yang di produksi oleh tanaman krisan dengan media top soil dan cocopeat memiliki grafik lebih tinggi. Jika dianalisa menggunakan uji- T perlakuan keduanya menunjukkan hasil non signifikan atau berbeda tidak nyata yang hanya memiliki perbandingan tinggi tanaman yang sangat sedikit.

